

## **Perancangan Halal *Tourism Supply Chain Management* dengan Menggunakan Metode *Fuzzy Logic***

(Studi Kasus: Kabupaten Indramayu Jawa Barat)

Design Halal Tourism Supply Chain Management with Method Using Fuzzy Logic  
(Case Study: Indramayu Regency, West Java)

<sup>1</sup>Ice Pramitha Sari, <sup>2</sup>Rakhmat Ceha, <sup>3</sup>M. Dzikron AM

<sup>1,2,3</sup>*Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung,*

*Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>icepramithasariti14@gmail.com, <sup>2</sup>rceha@yahoo.com, <sup>3</sup>mdzikron@gmail.com*

**Abstract.** Halal tourism now as one trend in the world. Many countries in the world more quickly to development this sector, include Indonesia Government. Indonesia as nation with muslim majority, the government did not Indonesia only became marker, but want to be main actor. This research was conducted at Indramayu District which have any good tourist place in beach to be visited by traveler local and interlocal. The problem, Indramayu citizen did not what a meaning of halal tourism. Besides, facilities and infrastructure like hotel and restaurant that halal label very rarely and ease in access information for muslim traveler who are visited still rarely and lack of promotion make Indramayu rarely visited. This condition makes muslim traveler hard to find information about halal tourism at Indramayu District. This Research has goal to design halal tourism package from start till end for create add value which focused at efficient and effectivity which include choose sequence hotel and restaurant selection which can approaching halal criteria. Research variable criteria include product, service, and management. With fuzzy logic method will help at decide recommended hotel and restaurant for people. Calculating questionnaire percentage index using Microsoft Office Excel Software. Fuzzy logic analyze using MATLAB software with Toolbox Fuzzy Logic.

**Keywords:** Halal Tourism, Supply Chain Management, Fuzzy Logic.

**Abstrak.** *Halal tourism* saat ini menjadi salah satu tren yang mendunia. Sejumlah negara semakin gencar mengembangkan sektor ini, termasuk pemerintah Indonesia. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas muslim terbesar, pemerintah tidak ingin Indonesia hanya menjadi pasar, tetapi juga menjadi pemain utama. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Indramayu yang memiliki berbagai pariwisata pesisir pantai yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan lokal nasional maupun mancanegara. Permasalahan *halal tourism* di Kabupaten Indramayu terbilang sangat minim bahkan masih sangat jarang dan susah untuk ditemukan, hal ini menyebabkan mayoritas masyarakat Indramayu tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan *halal tourism*. Selain itu sarana prasarana seperti hotel dan restoran yang berlabel *halal* sangat jarang ditemukan dan kemudahan dalam mengakses informasi bagi wisatawan muslim yang sedang atau mau berkunjung masih minim dan kurangnya promosi membuat Indramayu jarang dikunjungi. Keadaan ini menyebabkan wisatawan muslim kesulitan untuk mencari informasi tentang wisata *halal* di Kabupaten Indramayu. Penelitian ini bertujuan untuk merancang paket *halal tourism* dari hulu hingga hilir guna menciptakan nilai tambah yang berfokus pada efisiensi dan efektifitas yang meliputi penentuan urutan-urutan pilihan hotel dan restoran yang bisa mendekati kriteria-kriteria hotel dan restoran halal. Kriteria variabel penelitian ini meliputi produk, pelayanan, dan pengelolaan. Dengan metode *fuzzy logic* akan sangat membantu dalam penentuan rekomendasi pemilihan hotel dan restoran bagi para pelaku wisata. Perhitungan index persen kuesioner menggunakan bantuan *software Microsoft Office Excel*. Analisa *fuzzy logic* menggunakan *software MATLAB* dengan *Toolbox Fuzzy logic*.

**Kata kunci:** Halal Tourism, Supply Chain Management, Fuzzy Logic.

### **A. Pendahuluan**

Wisata halal saat ini menjadi salah satu tren yang mendunia. Sejumlah negara semakin gencar mengembangkan sektor ini, termasuk pemerintah Indonesia. Indonesia

sebagai negara dengan mayoritas muslim terbesar, pemerintah tidak ingin Indonesia hanya menjadi pasar, tetapi juga menjadi pemain utama. Berdasarkan Lembaga rating wisata muslim dunia, *Mastercard-Crescent Rating* kembali merilis hasil Global

Muslim Travel Index (GMTI) untuk tahun 2018, hasilnya Malaysia secara berturut-turut selama delapan tahun kembali menjuarai indeks wisata halal dunia. Sedangkan Indonesia berhasil naik di urutan kedua bersama Uni Emirat Arab. (Kemenpar, 2018)

Jawa Barat memiliki kota atau kabupaten yang menarik untuk dikunjungi. Tak terkecuali dengan Kabupaten Indramayu yang memiliki kondisi geografis yang berpotensi sebagai destinasi pariwisata diantaranya Kabupaten Indramayu memiliki pantai-pantai yang indah, budaya, wisata agro, wisata kilang minyak dan wisata religi. Kepala seksi pengelolaan destinasi pariwisata Dinas Budaya dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kabupaten Indramayu mengatakan bahwa akan mengupayakan untuk mengembangkan destinasi wisata pantai, karena potensinya sangat besar dengan panjang pantai yang mencapai 140 kilometer bisa menjadi salah satu modal untuk mengarah pada potensi pariwisata terutama yang berkaitan dengan laut. (Antarajabar.com, 2018).

Kabupaten Indramayu memiliki masalah yang sangat penting yaitu Pengelolaan pariwisata di Kabupaten Indramayu belum terkelola dengan baik karena dapat dilihat berdasarkan data disarbud tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan nusantara yaitu 318,239 wisatawan sedangkan untuk kunjungan wisatawan mancanegara tidak ada sama sekali. Selain itu Kabupaten Indramayu memiliki citra negatif sebagai salah satu tempat prostitusi terbesar di Indonesia. hal ini yang membuat wisatawan enggan untuk melakukan wisata di Indramayu, tetapi Bupati Indramayu melakukan upaya menjadikan Indramayu sebagai kabupaten yang religius. Bupati Indramayu melakukan sebuah tindakan langsung menggebrak untuk memulihkan citra kabupaten Indramayu

yang negatif (Republika.com, 2016). Apabila masalah ini tidak diatasi dengan baik maka akan berdampak pada menurunnya angka kunjungan wisatawan di Indramayu maka dari itu penelitian ini mendukung program pemerintah Kabupaten Indramayu menjadikan Indramayu sebagai destinasi yang berbasis syariah atau halal *tourism*.

Halal *Tourism* di Kabupaten Indramayu terbilang sangat minim bahkan masih sangat jarang dan susah untuk ditemukan, hal ini menyebabkan mayoritas masyarakat Indramayu tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan Halal *Tourism*. Selain itu sarana prasarana seperti Hotel dan Restoran yang berlabel Halal sangat jarang ditemukan dan kemudahan dalam mengakses informasi bagi wisatawan muslim yang sedang atau mau berkunjung masih minim dan kurangnya promosi membuat Indramayu jarang dikunjungi. Keadaan ini menyebabkan wisatawan Muslim kesulitan untuk mencari informasi tentang wisata halal di Kabupaten Indramayu.

Disebutkan oleh UK *Essays* (2017) menyatakan pariwisata seperti semua rantai pasokan lainnya, beroperasi melalui hubungan bisnis-kebisnis, dan manajemen rantai pasokan dapat diterapkan untuk memberikan perbaikan kinerja berkelanjutan, dengan berupaya memperbaiki operasi bisnis masing-masing pemasok dalam rantai pasokan. Oleh karena itu diharapkan dengan menggunakan konsep rantai pasok pariwisata halal, dapat dilakukan penelitian dan perbaikan lebih lanjut untuk lebih menarik wisatawan muslim lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke Kabupaten Indramayu yang akan berdampak positif pada peningkatannya pendapatan Indramayu dan mengurangi angka pengangguran di

Kabupaten Indramayu.

Untuk menetapkan Halal *Tourism* dibutuhkan sebuah metode yang bisa memilih prioritas paling tinggi karena dalam memilih hotel, restaurant, transportasi dan tempat wisata yang halal. Dalam penelitian (Beni, 2017) mengatakan *Fuzzy Logic* adalah metodologi yang dirasa cocok dalam solusi permasalahan yang timbul dalam industri pariwisata yang mempunyai karakteristik unik, *Fuzzy Logic* menyediakan cara sederhana untuk menggambarkan kesimpulan pasti dari informasi yang ambigu, samar-samar, atau tidak tepat. Seperti membantu dalam pemilihan hotel halal di Kabupaten Indramayu yang masih minim dibantu dengan kriteria halal menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI). Berkaitan dengan masalah tersebut maka penulis mengambil judul penelitian: “Perancangan Pariwisata Halal *Tourism Supply Chain Management* dengan menggunakan metode *Fuzzy Logic* (Studi Kasus: Kabupaten Indramayu Jawa Barat)”.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui permasalahan yang terdapat pada peningkatan kinerja potensi pariwisata dalam konsep halal *tourism* di Kabupaten Indramayu.
2. Mengetahui hasil analisa tentang organisasi dalam konsep *halal tourism* di Kabupaten Indramayu.
3. Membuat rancangan perjalanan yang dapat dikembangkan dengan konsep *halal tourism* di pesisir pantai Kabupaten Indramayu.

## B. Landasan Teori

### Definisi *Supply chain management*

Rantai pasok (*supply chain*) merupakan suatu jaringan fisik yang

memasok bahan baku, memproduksi barang hingga mengirimkan ke pengguna akhir dengan tepat waktu dan kualitas yang bagus. Sedangkan manajemen rantai pasok merupakan sebuah pendekatan atau metode yang terintegrasi atas dasar kolaborasi. *Supply chain management* berorientasi pada internal dan eksternal perusahaan yang menyangkut hubungan dengan mitra (Ceha, Dzikron, dan Shinthia, 2017).

*Supply chain management* adalah hubungan timbal balik antara penyedia dan pelanggan untuk menyampaikan nilai-nilai yang sangat optimal kepada pelanggan dengan biaya yang cukup rendah namun memberikan keuntungan *supply chain* secara menyeluruh, dikutip dalam penelitian (Christopher, 2011:4). Fokus dari SCM adalah manajemen hubungan untuk menciptakan hasil dan keuntungan optimal bagi seluruh pihak yang terdapat dalam mata rantai *supply chain management*. Inovasi bisnis yang semakin berkembang dewasa ini menggambarkan *supply chain management* secara lebih luas lagi dari sekedar mata rantai tapi juga sebagai sebuah jaringan.

### Pengertian Halal

Halal berasal dari bahasa Arab yang artinya membebaskan, memecahkan, membubarkan dan membolehkan. Sedangkan dalam ensiklopedi hukum Islam yaitu: segala sesuatu yang menyebabkan seseorang tidak dihukum jika menggunakannya, atau sesuatu yang boleh dikerjakan menurut syari'at. Sedang halal menurut Majelis ulama Indonesia (MUI) Halal adalah segala sesuatu yang diperbolehkan oleh syariat untuk dikonsumsi. Terutama, dalam hal makanan dan minuman.

### Halal *Tourism Supply Chain Management*

Halal *Tourism Supply Chain Management* merupakan rangkaian kegiatan pariwisata yang sesuai dengan ajaran islam mulai dari transportasi, penginapan, makanan, sampai tujuan pariwisata itu sendiri.

Tieman (2012) dalam konsepnya menyebutkan halal dalam rantai pasok berarti kegiatan keseluruhan entitas yang terlibat sepanjang rantai pasok dari hulu ke hilir menerapkan konsep yang sesuai syariat Islam, dimulai dari pemilihan pemasok, proses produksi, penyimpanan, sampai dengan distribusi (memisahkan penyimpanan dan pengiriman produk halal agar terhindar dari kontaminasi).

Menurut penelitian Talib, Hamid, dan Zulfakar (2015), kunci sukses untuk implementasi *halal supply chain management* adalah sebagai berikut:

1. Dukungan pemerintah, berupa komitmen bersama.
2. Aset khusus, misalnya armada khusus selama operasi transportasi dengan prinsip efisiensi namun kualitas tetap terjaga.
3. Teknologi informasi, mengintegrasikan teknologi untuk pertukaran informasi selama *prostracking* dan *tracing* guna pengukuran kinerja operasi dan pengawasan.
4. Sumber daya manusia, memberikan edukasi berupa pelatihan guna lebih memperdalam pemahaman konsep dan terapannya.
5. Hubungan yang kolaboratif secara vertikal dan horizontal, berupa kepercayaan, transparansi, keterbukaan informasi antar pihak dalam rantai pasok guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi bersama.
6. Sertifikasi halal, pembuatan

standar dan pedoman halal.

### **Pendekatan Logika Fuzzy**

Logika Fuzzy adalah peningkatan dari logika Boolean yang berhadapan dengan konsep kebenaran sebagian. Saat logika klasik menyatakan bahwa segala hal dapat diekspresikan dalam istilah biner (0 atau 1, hitam atau putih, ya atau tidak), logika fuzzy menggantikan Boolean dengan tingkat kebenaran.

Logika Fuzzy memungkinkan nilai keanggotaan antara 0 dan 1, tingkat keabuan dan juga hitam dan putih, dan dalam bentuk linguistik, konsep tidak pasti seperti "sedikit", "lumayan", dan "sangat". Logika ini berhubungan dengan set fuzzy dan teori kemungkinan. Logika fuzzy diperkenalkan oleh Dr. Lotfi Zadeh dari Universitas California, Berkeley pada 1965.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Pengumpulan Data**

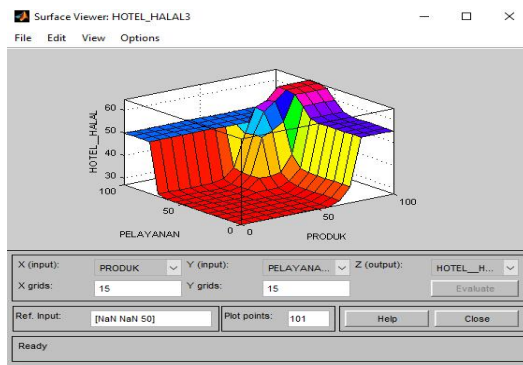
Data yang dikumpulkan berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa data hasil kuesioner dan wawancara dengan narasumber yaitu pihak hotel dan restoran. Data sekunder yang berasal dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Indramayu dimana data tersebut berupa profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Indramayu, sejarah Kabupaten Indramayu, dan destinasi wisata, data restoran, serta data hotel dan penginapan.

#### **2. Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil pengumpulan data hotel dan restoran di Kabupaten Indramayu, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data hasil kuesioner yang berjumlah 21 kuesioner hotel dan 21 kuesioner restoran yang masing-masing hotel dan restoran memiliki satu kuesioner yang dibagikan kepada karyawan atau pengujung.

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut untuk menentukan alternatif hotel dan restoran halal yang bisa mendekati kriteria hotel dan restoran halal menurut MUI dengan metode *fuzzy logic* menggunakan bantuan *software* matlab. Berikut ini merupakan contoh antarmuka *Software* MATLAB dapat dilihat pada Gambar 1.

**Gambar 1.** Antarmuka *Software* MATLAB



Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat dilakukan perankingan hotel dan restoran yang bisa mendekati kriteria-kriteria halal. Berikut ini merupakan hasil urutan hotel dan restoran yang bisa mendekati kirteria-kriteria halal dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

**Tabel 1.** Urutan Hotel Halal di Kabupaten Indramayu Jawa Barat

No	Nama Hotel	Nilai <i>fuzzy logic</i>	Ranking
1	Hotel Wiwi Perkasa 2	74	1
2	Penginapan D'nisa	74	
3	Hotel Grand Trisula	64	2
4	Hotel Asri	58	3
5	Hotel Aneka Baru	56	4
6	Hotel Hayy	55	5
7	Hotel Sumber Mulia	50	6
8	Hotel Wiwi Perkasa 1	47	7
9	Hotel Istana Bangun Jagad	36	8
10	Hotel Garuda 2	31	9
11	Penginapan Melati	30	10
12	Hotel Handayani	30	
13	Hotel Flamingo	28	11
14	Hotel Ellysta	27	12
15	Hotel Rumah Kita	27	
16	Hotel Angkasa	27	
17	Hotel Prima	27	

No	Nama Hotel	Nilai <i>fuzzy logic</i>	Ranking
18	Hotel Garuda 3	27	
19	Hotel Banjarsari	27	
20	Hotel Sejahtera Abadi	27	
21	KPRI KOPSUKA Unit Jasa	27	

**Tabel 2.** Urutan Restoran Halal di Kabupaten Indramayu Jawa Barat

No	Nama Rumah Makan dan Restoran	Nilai <i>fuzzy logic</i>	Ranking
1	RM Pesona Laut	78	1
2	RM Ayam penyet Surabaya	68	2
3	RM Rosalia Indah	68	
4	RM Castra	68	3
5	RM Sambel layah	61	
6	RM Panorama	61	
7	RM Rumah mertua	61	
8	RM Cimanuk	61	
9	RM Mina Ayu	61	

**Lanjutan Tabel 1.** Urutan Restoran Halal di Kabupaten Indramayu Jawa Barat

No	Nama Rumah Makan dan Restoran	Nilai <i>fuzzy logic</i>	Ranking
10	RM Juragan	57	4
11	Restoran labistro	55	5
12	RM Abah Pantura	55	
13	RM Perdut	55	6
14	RM Ibu seha	36	
15	RM Sari rasa	35	7
16	RM Nunung	35	
17	RM Dian sari	32	8
18	RM Saung Bambu	32	
19	RM Kuning ayu	30	9
20	RM Bunga BJ	27	10
21	Hj Nuryami	27	

Hasil pengolahan data dibuat usulan perjalanan wisata dengan menggunakan konsep halal tourism yang memperhatikan waktu dan tempat sholat, dengan menggunakan hotel dan restoran yang telah terpilih yang bisa mendekati kriteri halal MUI menggunakan *software matlab*. Untuk usulan perjalanan halal tourism dibuat dua alternatif, dalam menentukan perancangan perjalanan *halal tourism* dalam penelitian ini berdasarkan ranking hotel dan restoran pada Tabel 1 dan Tabel 2 dan memperhatikan jarak, tempat dan waktu perjalanan dalam membuat alternatif. Berikut ini merupakan contoh perancangan paket

wisata halal selama dua hari satu malam yang dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Contoh Perancangan Paket Wisata Halal di Kabupaten Indramayu

Waktu	Durasi	Kegiatan	Keterangan
Hari ke-1 Sabtu, 25 Agustus 2018			
20.00-20.30	30"	Kumpul	Bandara Udara Internasional Kertajati Majalengka
20.30-22.00	1'30"	Perjalanan Majalengka-Indramayu	Langsung menuju hotel grand trisula
22.00-22.30		Check in dan pembagian kamar	Hotel Grand Trisula
22.30-03.00	4'30"	Istirahat	
03.00-04.15	1'30	Mandi dan persiapan sholat subuh	
04.15-04.30	15"	Perjalanan menuju masjid Al-furqon	Menggunakan Bus Travel
04.30-05.00	30"	Melaksanakan sholat subuh	masjid Al-furqon
05.00-05.15	15"	Perjalanan menuju Hotel	
05.15-05.30	15"	Persiapan	
05.30-05.45	15"	perjalanan menuju pantai karangsong Indramayu	
05.45-07.45	2"	Perjalanan menuju pulau gosong	Pulau gosong Indramayu Jawa Barat menggunakan kapal speedboat
06.30		Membagikan <i>Snack</i> kotak	Didalam kapal speedboat
07.00-08.30	1'30"	Berwisata Air	Pulau gosong Indramayu Jawa Barat
08.30-09.00	30"	Perjalanan menuju pulau biawak	
09.00-11.00	2'	Berwisata dan memberi makan biawak	Pulau Baiwak Indramayu Jawa Barat
11.00-11.45	45"	Persiapan sholat dzuhur berjamaah	Di <i>basecamp</i> pulau biawak
11.30-12.00	15"	Melaksanakan Sholat dzuhur berjamaah	
12.00-12.30	30"	Pembagian nasi kotak dan Makan siang	Ayam penyet Surabaya
12.30-14.10	1'30"	Perjalanan menuju pantai krangsong	
14.10-14.25	15"	Perjalanan menuju eko wisata hutan mangrove karangsong	Kapal nelayan

Waktu	Durasi	Kegiatan	Keterangan
14.25-14.55	30"	Berwisata di hutan mangrove karangsong	
14.55-15.15	15"	Perjalanan Menuju Hotel Grand Trisula	Hotel Grand Trisula
15.15-15.30	15"	Melaksanakan sholat ashar berjamaah	Hotel Grand Trisula

**Lanjutan Tabel 3.** Contoh Perancangan Paket Wisata Halal di Kabupaten Indramayu

Waktu	Durasi	Kegiatan	Keterangan
15.30-17.00	1'30"	Istirahat	
17.00-17.30	30"	Mandi dan persiapan sholat magrib	
17.30-19.15	1'45"	Melaksanakan sholat magrib dan isya berjamaah	Hotel Grand Trisula
19.15-19.30	15"	Perjalanan menuju Rumah Makan sambel layah	
19.30-20.00	30"	Makan Malam	Rumah Makan Sambel Layah
20.00-20.15	15"	Perjalanan menuju hotel	Hotel Grand Trisula
20.15		Istirahat	
Hari ke-2 Minggu, 26 Agustus 2018			
04.15		Bangun	
04.15-04.30	15"	Persiapan sholat subuh berjamaah	
04.30-04.45	15"	Melaksanakan sholat subuh berjamaah	Hotel Grand Trisula
04.45-07.00	2'15"	Mandi dan Persiapan <i>check out</i>	
07.00-08.00	1'	Sarapan	Hotel Grand Trisula
08.00-08.30	30"	<i>Check Out</i>	Hotel Grand Trisula
08.30-09.00	30"	Perjalanan menuju pantai tirtamaya	Menggunakan bus travel
09.00-09.30	30 "	Wisata pantai tirtamaya	
09.30-09.45	15"	Perjalanan menuju pantai glayem	
09.45-11.00	2'15"	Berwisata pantai glayem	
11.00-11.15	15"	Perjalanan menuju masjid assunah	Masjid As-Sunnah Indramayu
11.15-11.45	30"	Persiapan Sholat dzuhur	
11.45-12.15	30"	Melaksanakan sholat dzuhur	
12.15-12.45	30"	Perjalanan Menuju Rumah Makan	Rumah Makan Panorama

Waktu	Durasi	Kegiatan	Keterangan
		Panorama Indramayu	
12.45-13.45	1'	Makan Siang	
13.45-14.00	15"	Perjalanan menuju pasar baru indramayu	pasar baru indramayu
14.00-15.00	1'	Berbelanja Souvenir	
15.00-15.15	15"	Perjalanan menuju masjid <i>Islamic center</i>	
15.15-15.30	15"	Persiapan dan melaksanakan sholat ashar	masjid <i>Islamic center</i>
15.30-18.00	2'30"	Perjalanan Menuju Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka	
18.00		Tiba di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka	Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Permasalahan pariwisata di Kabupaten Indramayu terkait *halal tourism* yaitu penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui permasalahan *halal tourism* di Kabupaten Indramayu adalah jumlah kunjungan wisatawan tidak stabil dan lebih cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi, kurangnya peran pemerintah setempat dalam mengelola pariwisata di Kabupaten Indramayu, sarana prasarana belum mengarah kepada konsep *halal tourism* serta belum adanya organisasi yang membuat rancangan pariwisata dengan konsep *halal tourism*.
2. Hasil analisa organisasi dalam konsep *halal tourism* di Kabupaten Indramayu yaitu dari hasil analisis ketersediaan sarana prasarana dari hulu hingga hilir

penunjang konsep *halal tourism* di Kabupaten Indramayu belum memadai dilihat dari hotel dan restoran yang belum memiliki sertifikasi halal.

3. Pengumpulan dan analisis organisasi dirancang dengan menggunakan metode *fuzzy logic* didapatkan rancangan paket *tour halal tourism* yang dapat diterapkan di Kabupaten Indramayu, rancangan paket *halal tourism* ini diharapkan menjadi solusi untuk peningkatan potensi pariwisata di Kabupaten Indramayu.

#### Daftar Pustaka

- Antarajabar, 2018. *Perkembangan Indramayu*. [online] Antarajabar Terdapat pada <<https://jabar.antaranews.com/>> [Diakses 12 April 2018].
- Beni, B., 2017. *Analisis Rantai Pasok Pariwisata Dengan Pendekatan Fuzzy Logic di Kota Bandung*. MT. Universitas Pasundan.
- Ceha, R., Dzikron A. M., dan Shinthia Riyanto. 2017. Identifikasi Permasalahan Rantai Pasok Pada Komoditas Kopi di Jawa Barat [pdf] Tersedia pada: <[http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sains\\_teknologi/article/viewFile/1286/pdf](http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sains_teknologi/article/viewFile/1286/pdf)> [Diakses 5 mei 2018].
- Christopher, Martin. 2011. *Logistics and Supply Chain Management. Fourth Edition. Prentice Hall. London.*
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu, 2018. *Parbud dalam angka 2016*.
- Kemenpar., 2018. *Indonesia Berada di Peringkat 2 Global Muslim Travel Index 2018*. [online] Kemepar. Tersedia pada:

- <http://kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=4113> [Diakses 13 April 2018].
- Republika.com., 2016. *Melalui PON, Jumlah Wisatawan ke Indramayu Ditargetkan Meningkat*. [online] Republika.com. Tersedia pada <http://republika.co.id/berita/olahraga/arena-olahraga/16/08/25/ocgy1m336-melalui-pon-jumlah-wisatawan-ke-indramayu-ditargetkan-meningkat> [Diakses 11 April 2018].
- Talib, Hamid, dan Zulfakar., (2015). *Halal supply chain management*. [online] Tersedia pada: <<https://www.emeraldinsight.com/doi/10.../JIMA-07-2013-00>> [Diakses 19 Juni 2018].
- Tieman, M., 2012. *Principles in halal supply chain management*. Tersedia pada :<<https://www.emeraldinsight.com/doi/.../1759083121125972>> [Diakses 23 Juni 2018].
- UKEssays, 2017. *Supply Chain in Tourism Services*. [online] Tersedia pada: <<https://www.ukessays.com/essays/business/supply-chain-in-tourism-services.php>> [Diakses 11 April 2018].